



BANK SEJAHTERA

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2023

PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA

Jl. Wolter Monginsidi No.105 Teluk Betung Utara – Bandar Lampung

Telp : (0721) – 486752

Email : bpr_sejahtera@yahoo.co.id

Website : banksejahtera.co.id

TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN SERTA MERUPAKAN BANK PESERTA LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

BAB I. INFORMASI UMUM

- 1. Susunan Kepengurusan**
- 2. Kepemilikan**
- 3. Perkembangan Usaha BPR**
- 4. Strategi dan Kebijakan Manajemen**
- 5. Laporan Manajemen**

1. Susunan Kepengurusan

a. Dewan Komisaris

- Komisaris Utama
 - Nama : Dwitya Agung Prajna Yuga
 - Alamat : Jl. Merak II No. 13 Pinang Jaya
Kec. Kemiling Kota Bandar Lampung
 - Pendidikan : S1 Pertanian/Agronomi Universitas Lampung
 - Ringkasan riwayat hidup: Lahir di Bojo Negoro, 15 Oktober 1958, bergabung dengan PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2017 sebagai Komisaris. Sebelumnya beliau pernah bekerja pada PT Perkebunan Nusantara selama ±30 tahun.
- Komisaris
 - Nama : Ketut Ita Purnamasari
 - Alamat : Jl. Tangkuban Perahu No.62 LK I Rt 006
Kupang Kota Kec. Teluk Betung Utara, B. Lampung
 - Pendidikan : D-III Akuntansi AMIK-DCC Lampung
 - Ringkasan riwayat hidup: Lahir di Bandar Lampung, 19 November 1989, bergabung dengan PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2013 dan menjabat sebagai komisaris pada tahun 2022. Sebelumnya beliau pernah bekerja pada Bank Umum dan BPR di Provinsi Lampung.

b. Direksi

- Direktur Utama
 - Nama : Hendrik Susanto
 - Alamat : Villa Citra I AA-7 Rt 007 Jagabaya III
Kec. Way Halim Kota Bandar Lampung
 - Pendidikan : S1 Ekonomi Akuntansi Universitas B. Lampung
 - Ringkasan riwayat hidup: Lahir di Teluk Betung, 18 Juli 1965, bergabung dengan PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2019. Beliau telah lama menempuh karir di bidang perbankan dan berpengalaman dalam bank swasta nasional dari tahun 1989-2015 dan mulai berkecimpung dalam membina BPR sejak tahun 2017.

- Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
 - Nama : Denni Agustiono
 - Alamat : Kp Baru I No. 111 Lk I Rt 001 Panjang Utara
Kec. Panjang Kota Bandar Lampung
 - Pendidikan : S1 Hukum Universitas Lampung
 - Ringkasan riwayat hidup : Lahir di Panjang, 14 Agustus 1986 dan bergabung dengan PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2011. Meniti karir pada PT BPR Lampung Bina Sejahtera dalam Bidang Perkreditan dan terakhir sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

c. Pejabat Eksekutif

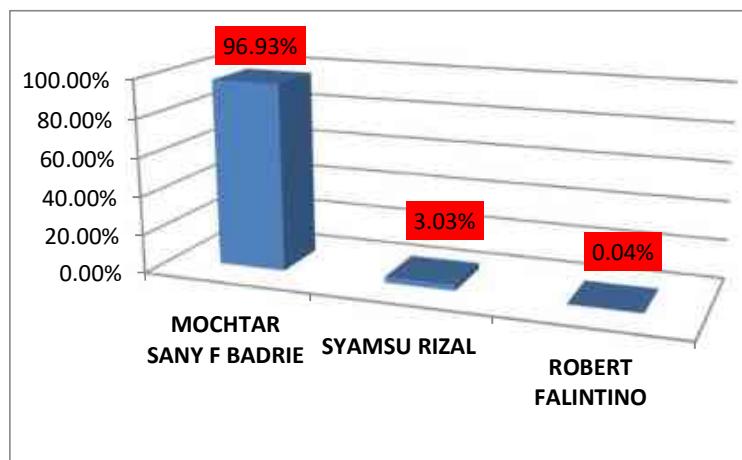
- Kepala Bagian Pemasaran
 - Nama : Firdaus
 - Alamat : Jl. Ki Maja Gg. Taqwa LK I Rt 002 Sepang Jaya
Kec. Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
 - Pendidikan : S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Lampung
 - Ringkasan riwayat hidup : Lahir di Bandar Lampung, 14 Agustus 1972. Bergabung dengan PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2007 Sebelum bergabung dengan BPR Lampung Bina Sejahtera beliau pernah menjadi marketing dalam funding maupun lending dalam perusahaan asuransi.
- Kepala Bagian Operasional
 - Nama : Diyanti Eko Kapti
 - Alamat : Jl. Rasuna Said Gg. Cendrawasih Rt 003
Pengajaran Kec. Teluk Betung Utara B. Lampung
 - Pendidikan : S1 Administrasi Negara Universitas Nasional Jakarta
 - Ringkasan riwayat hidup : Lahir di Jakarta, 16 Desember 1966. Bergabung dengan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2013. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *headteller* pada salah satu bank umum swasta di Jakarta.
- Manajemen Risiko dan Fungsi Kepatuhan
 - Nama : Angga Wahyu Effendi
 - Alamat : Jl. Danau Toba No.33 LK II Rt 018 Surabaya
Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung

- Pendidikan : S1 Hukum Universitas Lampung
- Ringkasan riwayat hidup : Lahir di Bandar Lampung, 10 Mei 1983. Bergabung dengan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2014. Sebelumnya beliau tergabung dalam satuan kerja bidang perkreditan PT BPR Lampung Bina Sejahtera sejak tahun 2014-2021.
- Audit Internal
 - Nama : Cindy Graceilla Hadi Pratiwi
 - Alamat : Jl Yos Sudarso No.30 LK II Rt 008 Sukaraja Kec. Bumi Waras Kota Bandar Lampung
 - Pendidikan : S1 Ekonomi Akuntansi IBI-Darmajaya B. Lampung
 - Ringkasan riwayat hidup : Lahir di Bandar Lampung, 30 April 2000. Bergabung dengan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2022. PT BPR Lampung Bina Sejahtera merupakan awal karir beliau yang merupakan *freshgraduate*, namun semangat kerja, belajar dan ingin tahu beliau amat tinggi.

2. Kepemilikan

No	Nama Pemilik	Jumlah Nominal	Persen (%)	Keterangan
1	Mochtar Sany F Badrie	6.397.500.000	96.93%	Pemegang Saham Pengendali
2	Syamsu Rizal	200.000.000	3.03%	Pemegang Saham
3	Robert Falintino	2.500.000	0.04%	Pemegang Saham
Total		6.600.000.000	100,00%	

GRAFIK KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



3. Perkembangan Usaha BPR

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT BPR Lampung Bina Sejahtera didirikan dengan Akta Pendirian No. 104 tanggal 17 Maret 1992 oleh SP. Henny Shidki, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1507.HT.01.01.TH.93, tanggal 09 Maret 1993 serta Surat Keputusan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-191/KM.17/1993 tanggal 21 September 1993.

PT BPR Lampung Bina Sejahtera mulai beroperasi untuk pertama kalinya pada tanggal 19 Oktober 1993 dan berkantor di alamat Jalan Raya Trimurjo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Oleh karena adanya peralihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan, maka pada tahun 2000 kantor PT BPR Lampung Bina Sejahtera dipindahkan ke Bandar Lampung dengan alamat Jl. Wolter Monginsidi No. 105 Teluk Betung Bandar Lampung.

PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar. Adapun Akta Perubahan Terakhir yakni No. 30 tanggal 19 Oktober 2022 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusannya No. AHU-01.09.0068017 tanggal 21 Oktober 2022.

VISI DAN MISI PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA

VISI

Menjadi BPR yang terus tumbuh dan tangguh serta bermanfaat bagi masyarakat Provinsi Lampung.

MISI

1. Menerapkan Prinsip Tata Kelola (GCG) yang baik dan Manajemen Risiko yang memadai dalam melakukan aktivitas maupun kegiatan usaha BPR.
2. Mengedepankan Prinsip Kehati-hatian Bank (*Prudential Banking Principles*) dalam melakukan penyaluran kredit sehingga kredit yang diberikan berjalan sehat dan lancar.
3. Meningkatkan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki melalui pelatihan-pelatihan atau seminar yang dilakukan, baik dari kalangan internal maupun eksternal.
4. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan yang cepat, tepat dan akurat demi tercapainya kepuasan nasabah.

5. Membantu meningkatkan perekonomian di Provinsi Lampung dengan cara menghimpun dana dari masyarakat, baik dalam bentuk tabungan maupun deposito serta menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit (pinjaman).

b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

NERACA
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

POS	2022	2023	Dalam ribuan rupiah
AKTIVA			
ASET			
· Kas	102.718	71.336	
· Penempatan pada Bank Lain	20.810.054	32.944.725	
· Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(13.627)	
· Kredit yang Diberikan	29.796.485	40.057.218	
· Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(124.577)	(302.832)	
· Aset Tetap dan Inventaris	705.183	768.684	
· Inventaris		(477.724)	
· Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(477.724)	(549.527)	
· Aset Tidak Berwujud	151.750	151.750	
· Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(151.750)	(151.750)	
· Aset Lainnya	512.678	487.559	
Total Aset	51.324.817	73.463.536	
PASIVA			
KEWAJIBAN			
· Liabilitas Segera	133.427	128.150	
· Tabungan	6.613.131	7.681.302	
· Deposito	26.158.500	35.568.500	
· Simpanan dari Bank Lain	9.750.000	19.900.000	
· Liabilitas Lainnya	401.582	639.983	
Total Kewajiban	43.056.640	63.917.935	
EKUITAS			
· Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	
· Modal yang Belum Disetor	(3.400.000)	(3.400.000)	
· Cadangan Umum		500.453	
· Laba/Rugi Tahun-tahun Lalu	(272.874)		
· Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.941.051	2.445.148	
Total Ekuitas	8.268.177	9.545.601	
Total Kewajiban dan Ekuitas	51.324.817	73.463.536	

LABA RUGI
PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA
 Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

POS	2022	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
· Pendapatan bunga	6.886.952	9.507.072
· Pendapatan provisi kredit	278.324	453.169
· Pendapatan operasional lainnya	587.894	871.132
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	7.753.170	10.831.373
BEBAN OPERASIONAL		
· Beban bunga	2.100.328	3.350.238
· Beban penyisihan kerugian/penghapusan	406.922	828.451
· Beban administrasi dan umum	2.940.283	3.673.520
Jumlah Beban Operasional	5.447.533	7.852.209
LABA OPERASIONAL	2.305.637	2.979.164
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
· Pendapatan Non Operasional	5.148	2.461
· Beban Non Operasional	21.961	31.171
Beban Non Operasional Bersih	(16.813)	(28.710)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	2.288.824	2.950.454
Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan	347.773	505.306
LABA	1.941.051	2.445.148

c. Rasio Keuangan

Tingkat Kesehatan Bank
PT BPR Lampung Bina Sejahtera
 Per 31 Desember 2023

No.	Rasio-rasio	Desember 2022	Desember 2023
1	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	25.69%	21.05%
2	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	0.37%	0.37%
3	PPAP	100%	100%
4	<i>Loan Deposit Ratio (LDR)</i>	69.30%	94.07%
5	BOPO	70.26%	72.50%
6	<i>Return On Asset (ROA)</i>	4.98%	4.59%
7	<i>Cash Ratio (CR)</i>	26.17%	24.13%
8	<i>Non Performing Loan Net (NPL)</i>	0.30%	0.82%

d. NPL dan Penjelasannya

Non Performing Loan (NPL) bank pada tahun 2023 sebesar 1.06%, sementara Rasio Kualitas Aktiva Produktif tercatat sebesar 0.37%. Adapun rincian kredit bermasalah PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagai berikut :

NO	DEBITUR	KOL	BAKI DEBET	PENYEBAB KOLEK
1	ROBERT FALINTINO	5	Rp. 62.802.519,-	- Piutang ybs pada pihak rekanan (Mayora) tidak terbayarkan, sehingga berdampak pada kelangsungan usaha ybs. Adapun upaya yang telah dilakukan BPR yaitu memberikan Surat Peringatan 1, 2 dan 3 dan telah berkoordinasi dengan PSP terkait penyelesaian kredit ybs mengingat ybs merupakan salah satu pemegang saham minoritas.
2	NURUL HALIM	3	Rp. 7.750.003,-	- Adanya keterlambatan pembayaran dana sertifikasi guru ybs
3	MASTIYAH	3	Rp. 49.571.250,-	- Adanya keterlambatan pembayaran dana sertifikasi guru ybs.
4	KARLINA WATI	3	Rp. 103.100.000,-	- Adanya keterlambatan pembayaran dana sertifikasi guru ybs dari pihak Kemenag.
5	NURHAYANI S	3	Rp. 41.666.664,-	- Adanya keterlambatan pembayaran dana sertifikasi guru ybs
6	UMI ROFIAH	3	Rp. 86.116.665,-	- Adanya keterlambatan pembayaran dana sertifikasi guru ybs
7	OVIRIA SPD	3	Rp. 81.899.998,-	- Adanya keterlambatan pembayaran dana sertifikasi guru ybs dikarenakan diangkat menjadi PPPK.

e. Perkembangan Usaha

Target dan Realisasi Pos Pos Tertentu

Per 31 Desember 2023
PT BPR Lampung Bina Sejahtera

Uraian	Rencana	Realisasi	Dalam ribuan rupiah
	Tahun 2023	Tahun 2023	Pencapaian %
Asset	73.561.054	73.463.537	99.87%
Penempatan pada bank lain	33.364.393	32.944.725	98.74%
Kredit	40.190.992	40.686.797	101.23%
Tabungan	7.110.433	7.681.302	108.03%
Deposito	35.657.500	35.568.500	99.75%
Simpanan dari Bank Lain	20.400.000	19.900.000	97.55%
Laba/Rugi	2.322.551	2.445.148	105.28%

Dari tabel diatas nampak bahwa semua kinerja PT BPR Lampung Bina Sejahtera Tahun 2023 sudah maksimal terlihat dari pencapaian yang didapatkan.

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Adapun strategi yang dilakukan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera dalam upaya mengembangkan usaha, yaitu :

1. Melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional BPR
2. Menerapkan budaya kepatuhan dan manajemen risiko yang memadai pada semua jenjang organisasi BPR
3. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas pegawai guna meningkatkan kinerja BPR
4. Mengedepankan pelayanan prima terhadap setiap nasabah (*funding & lending*) guna memberikan rasa kepuasan dan kenyamanan terhadap pelayanan yang di berikan oleh BPR
5. Telah terpenuhinya struktur organisasi BPR, dalam hal ini Pengurus maupun Pejabat Eksekutif sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka penerapan tata kelola yang baik bagi BPR
6. Selalu berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat guna menghindari adanya potensi berbagai macam bentuk resiko yang mungkin dapat terjadi kelak di kemudian hari.

Informasi Mengenai Manajemen Resiko

1. Identifikasi Risiko

Tujuan dilakukannya identifikasi risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan bank. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan identifikasi risiko antara lain :

- Bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif.
- Mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional).
- Menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia
- Menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.

2. Pengukuran Risiko

Dalam rangka melaksanakan pengukuran Risiko, Bank wajib paling sedikit melakukan :

- Evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko; dan
- Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran Risiko dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha Bank, produk, transaksi dan faktor Risiko yang bersifat material

3. Pemantauan Risiko

Dalam rangka melaksanakan pemantauan risiko, bank wajib paling sedikit melakukan :

- Evaluasi terhadap eksposur risiko; dan
- Penyempurnaan proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko bank yang bersifat material.

4. Pengendalian Risiko

Dalam rangka melaksanakan pengendalian risiko, bank wajib paling sedikit melakukan :

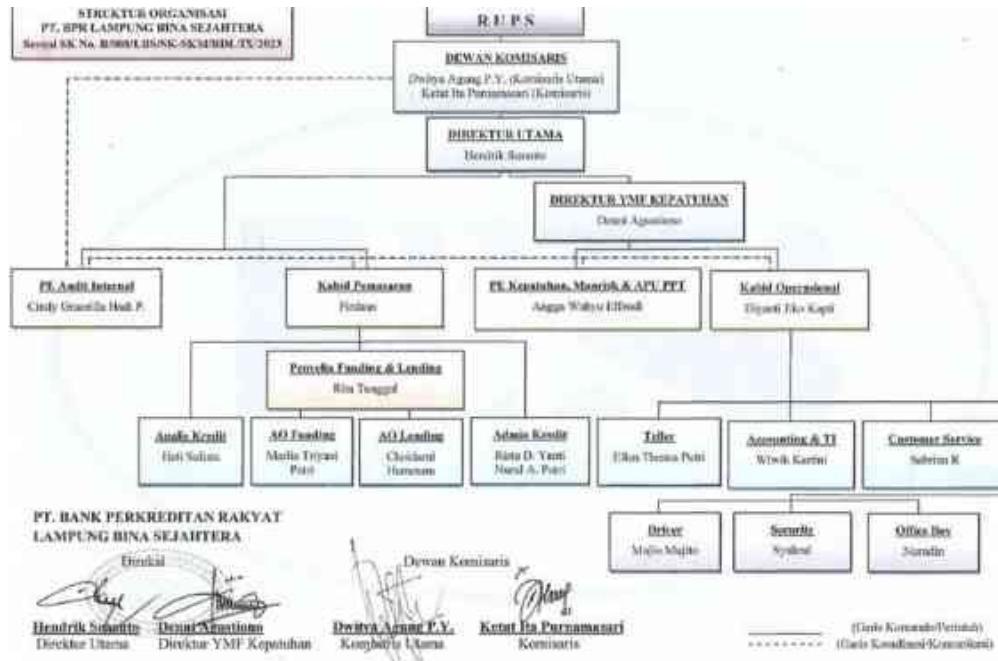
- Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha BPR.

- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit. Mengoptimalkan fungsi Satuan Pengendalian Internal (SPI) untuk memperkuat pengendalian internal pada kegiatan operasional bank sehingga dapat memitigasi resiko yang ada untuk mewujudkan pengelolaan bank yang transparan dan akuntabel.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha BPR
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan BPR terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Review yang efektif, independen dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional bank.
- Pengujian dan review yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
- Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur - prosedur operasional, temuan audit serta tanggapan pengurus bank berdasarkan hasil audit.
- Verifikasi dan review secara berkala serta berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank yang bersifat material dan tindakan pengurus bank untuk memperbaiki penyimpangan - penyimpangan yang terjadi.

5. Laporan Manajemen

a. Struktur Organisasi

Susunan struktur organisasi yang telah dibuat sesuai dengan *job description* dan fungsi yang berbeda-beda namun memiliki keterkaitan dan saling berkolaborasi antara satu dengan yang lain. Direksi telah menyusun dan menetapkan struktur organisasi terbaru dengan mengeluarkan Surat Keputusan Manajemen Nomor B/008/LBS/SK-SKM/BDL/IX/2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT. BPR Lampung Bina Sejahtera.



b. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama

Sesuai dengan anggaran dasar PT. BPR Lampung Bina Sejahtera bidang usaha Perseroan adalah Perbankan.

Dengan kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dan memberikan kredit kepada masyarakat.

1. Produk Dana

TABUNGAN

1) Tabungan Makmur Rakyat

Simpanan TAMURA ditujukan untuk perorangan atau badan usaha.

2) Tabungan Pelajar

Simpanan yang ditujukan untuk pelajar guna menanamkan budaya menabung.

3) Tabungan Pasar

Simpanan yang ditujukan untuk nasabah yang memiliki usaha.

4) Tabungan Sertifikasi

Simpanan yang khususnya untuk guru yang memiliki tunjangan sertifikasi.

5) Tabungan Berhadiah

Simpanan yang ditujukan untuk masyarakat umum dan berhadiah

langsung dengan syarat saldo tabungan mengendap selama 6 bulan.

6) Tabungan PPPK

Simpanan yang khususnya untuk guru yang memiliki tunjangan PPPK.

7) Tabungan Serdos (Sertifikasi Dosen)

Simpanan yang dikhkususkan untuk dosen yang memiliki tunjangan sertifikasi.

DEPOSITO

- 1) Deposito berjangka waktu 1 bulan
- 2) Deposito berjangka waktu 3 bulan
- 3) Deposito berjangka waktu 6 bulan
- 4) Deposito berjangka waktu 12 bulan

2. Produk Kredit

Dari dana yang dihimpun oleh BPR dialokasikan untuk disalurkan dalam bentuk kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK maupun non UMK), disamping itu ditempatkan di bank lain yang digunakan sebagai alat likuid.

Adapun jenis kredit yang disalurkan antara lain :

- 1) Kredit Modal Kerja/UMKM
- 2) Kredit Sertifikasi Guru dan Dosen
- 3) Kredit Pertanian
- 4) Kredit PPPK

c. Teknologi Informasi

Saat ini *core banking* pendukung utama dalam operasional BPR menggunakan dari PT. Langgeng Bangkit Potensi (RBS Langgeng) dimana *core banking* ini sudah sesuai standar ketentuan dari OJK. Sampai sejauh ini PT. Langgeng Bangkit Potensi (RBS Langgeng) mampu menyesuaikan dengan kebutuhan operasional BPR, dari perubahan-perubahan ketentuan BPR dari OJK maupun BI dan support pelaporan-pelaporan ke OJK melalui aplikasi bantunya.

Dalam mencegah hal yang tidak diinginkan fungsi kewenangan masing-

masing user dalam menjalankan *core banking* sudah berjalan sesuai dengan semestinya sehingga penyalahgunaan wewenang dalam hak akses *core banking* dapat diminimalisir.

d. Perkembangan Dan Target Pasar

Perkembangan dan target pasar PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2023 fokus pada Kredit Multiguna (sertifikasi guru) di wilayah Provinsi Lampung.

e. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

PT. BPR Lampung Bina Sejahtera sejauh ini sudah melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk mengembangkan usahanya seperti beberapa Notaris di wilayah kabupaten Lampung Selatan dan Bandar Lampung.

Dan untuk penjaminan kredit dan inventaris kantor PT. BPR Lampung Bina Sejahtera telah melakukan kerja sama dengan beberapa pihak asuransi diantaranya PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Jiwa Al-Amin Syariah, PT Asuransi Jiwa Bumi Putera Syariah dan PT Asuransi Jiwa Reliance.

Selain itu PT BPR Lampung Bina Sejahtera juga masih menjalin kerjasama dengan pihak *Payment Point Online Bank* (PPOB) berupa pembayaran listrik pasca bayar, token, telepon rumah, *speedy*, telkom vision, tiket kereta api, tiket pesawat dan PDAM.

f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

PT BPR Lampung Bina Sejahtera terletak di Jalan Wolter Monginsidi No. 105 Kelurahan Pengajaran Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung

Jumlah Kantor Pusat	: 1 Kantor Pusat
Jumlah Kantor Cabang	: -
Jenis Usaha	: Perbankan
No. Telp	: (0721) 486752
No. Faxs	: (0721) 486753
Email	: bpr_sejahtera@yahoo.co.id
Website	: banksejahtera.co.id

g. Kerjasama BPR dengan Bank atau lembaga lain

Sampai dengan tahun 2023 PT. BPR Lampung Bina Sejahtera telah bekerjasama dengan beberapa Bank Umum dan BPR/BPRS baik di Provinsi Lampung maupun diluar Provinsi Lampung, kerjasama tersebut berupa penempatan dana Antar Bank Passiva (ABP) maupun Antar Bank Aktiva (ABA). Selain kerjasama dalam bentuk penempatan dana PT BPR Lampung Bina Sejahtera juga melakukan kerja sama dengan PT Bank Hibank Indonesia dalam hal program *linkage* tentu hal tersebut sangat membantu untuk mengembangkan usaha BPR serta menjaga kecukupan likuiditas BPR.

h. Keterkaitan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Antar Pemegang Saham					
No	Nama	Posisi	Nama	Posisi	Hubungan
1	Mochtar Sany F Badrie	Pemegang Saham Pengendali	Dwitya Agung Prajna Yuga	Komisaris Utama	Adik Ipar

Antar Direksi					
No	Nama	Posisi	Nama	Posisi	Hubungan
1	Ketut Ita Purnamasari	Komisaris	-	-	Tidak Ada Hubungan
2	Hendrik Susanto	Direktur Utama	-	-	Tidak Ada Hubungan
3	Denni Agustiono	Direktur YMF Kepatuhan	-	-	Tidak Ada Hubungan

i. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah SDM PT. BPR Lampung Bina Sejahtera berdasarkan pendidikan terakhir:

- 1.) S-1 berjumlah 13 orang
- 2.) D-3 berjumlah 3 orang
- 3.) SMU berjumlah 2 orang
- 4.) Lainnya berjumlah 2 orang

Formasi SDM PT. BPR Lampung Bina Sejahtera berdasarkan jabatan :

1.) Dewan Komisaris :

- Dwitya Agung Prajna Yuga menjabat sebagai Komisaris Utama
- Ketut Ita Purnamasari menjabat sebagai Komisaris

2.) Direksi :

- Hendrik Susanto menjabat sebagai Direktur Utama

- Denni Agustiono menjabat sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

3.) Pejabat Eksekutif :

- Firdaus menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran
- Diyanti Eko Kapti menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional
- Cindy Graceilla Hadi Pratiwi menjabat sebagai PE Audit Internal
- Angga Wahyu Effendi menjabat sebagai PE. Manajemen Risiko, PE. Kepatuhan dan PE. APU-PPT

4.) Pelayanan dan Bisnis

- Rita Tunggal menjabat sebagai Penyelia Pendanaan dan Kredit
- Choidarul Hammam menjabat sebagai *Lending Officer*
- Marlia Triyani Putri menjabat sebagai *Funding Officer*
- Heti Sulista menjabat sebagai Analis Kredit
- Sabrina R menjabat sebagai *Customer Service*
- Syahrul menjabat sebagai Keamanan

5.) Pembukuan

- Wiwik Kartini menjabat sebagai akunting dan pelaporan
- Ellen Theana Putri menjabat sebagai *Teller*
- Nurul Aini Putri dan Rista Damai Yanti menjabat sebagai Admin kredit dan legal

6.) Lainnya

- Mujio Mujito menjabat sebagai Driver
- Nurudin menjabat sebagai Kebersihan

Kegiatan Pengembangan SDM PT BPR Lampung Bina Sejahtera selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- 1.) Pelatihan aplikasi untuk membantu pelaporan TKS BPR yang diikuti oleh bagian pelaporan
- 2.) Pelatihan aplikasi untuk membantu pelaporan APU-PPT yang diikuti oleh bagian pelaporan
- 3.) Pelatihan Tata Kelola BPR dan APU-PPT yang diikuti oleh seluruh SDM PT BPR Lampung Bina Sejahtera.
- 4.) Pelatihan aplikasi untuk membantu pelaporan Rencana Bisnis BPR Tahun 2024 yang diikuti oleh bagian pelaporan
- 5.) Pelatihan sosialisasi peraturan perusahaan dan perlindungan konsumen yang diikuti oleh seluruh SDM PT BPR Lampung Bina Sejahtera

j. Kebijakan Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Pengurus

Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan tentang Remunerasi dan fasilitas kerja serta fasilitas kesejahteraan bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Indikator Penetapan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 / POJK 03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat yang didasarkan pada beberapa indikator antara lain :

1. Kewajaran dan/atau kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
2. Kinerja Perseroan;
3. *Business Size*;
4. Hasil *benchmarking* besaran remunerasi di industri perbankan; dan
5. Pertimbangan sasaran strategi jangka panjang bank

BAB II. Laporan Keuangan Tahunan

- 1. Neraca**
- 2. Laporan Laba Rugi**
- 3. Laporan Arus Kas**
- 4. Laporan Perubahan Ekuitas**
- 5. Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi**

1. Neraca

PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA

NERACA

Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	31-Des-23	31-Des-22
Aset		
Kas	71.336.000	102.717.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	395.355.744	287.082.317
Penempatan pada bank lain	32.944.725.245	20.810.054.250
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(13.627.123)	-
Kredit yang diberikan	40.686.797.034	30.195.532.114
Dikurangi: Provisi dan Administrasi	(629.578.309)	(399.046.628)
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(302.831.969)</u>	<u>(124.577.162)</u>
Jumlah-bersih	73.152.176.622	50.871.762.391
Aset tetap dan inventaris	768.684.045	705.183.045
Akumulasi penyusutan aset tetap	<u>(549.526.651)</u>	<u>(477.723.841)</u>
Jumlah-bersih	219.157.394	227.459.204
Aset tidak berwujud	2	2
Aset lain-lain	<u>92.202.476</u>	<u>225.595.836</u>
Jumlah Aset	<u>73.463.536.494</u>	<u>51.324.817.433</u>
Kewajiban		
Kewajiban segera	47.841.409	72.512.157
Utang bunga	164.125.032	90.523.383
Utang pajak	80.308.259	60.914.715
Simpanan:		
Tabungan	7.681.301.791	6.613.131.457
Deposito	35.568.500.000	26.158.500.000
Simpanan dari bank lain	19.900.000.000	9.750.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	468.702.500	303.902.500
Pinjaman yang diterima	-	-
Kewajiban lain-lain	<u>7.156.274</u>	<u>7.156.274</u>
Jumlah Kewajiban	<u>63.917.935.265</u>	<u>43.056.640.486</u>
Ekuitas		
Modal disetor	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor	(3.400.000.000)	(3.400.000.000)
Saldo laba		
Cadangan umum	500.453.085	-
Laba (rugi) tahun lalu	-	(272.873.653)
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>2.445.148.144</u>	<u>1.941.050.600</u>
Jumlah Ekuitas	<u>9.545.601.229</u>	<u>8.268.176.947</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	<u>73.463.536.494</u>	<u>51.324.817.433</u>

2. Laporan Laba Rugi

PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31-Des-23
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
· Pendapatan bunga	9.507.072.358	6.886.951.887
· Pendapatan provisi kredit	453.168.569	278.324.036
· Pendapatan operasional lainnya	<u>871.132.107</u>	<u>587.893.694</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	<u>10.831.373.034</u>	<u>7.753.169.617</u>
BEBAN OPERASIONAL		
· Beban bunga	3.350.237.908	2.100.328.062
· Beban penyisihan kerugian/penghapusan	828.450.800	406.921.903
· Beban Pemasaran	20.984.454	14.217.880
· Beban administrasi dan umum	3.466.808.642	2.791.199.775
· Beban Operasional Lainnya	<u>185.727.430</u>	<u>134.864.705</u>
Jumlah Beban Operasional	<u>7.852.209.234</u>	<u>5.447.532.325</u>
LABA OPERASIONAL	<u>2.979.163.800</u>	<u>2.305.637.292</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
· Pendapatan Non Operasional	2.461.201	5.148.177
· Beban Non Operasional	<u>(31.170.900)</u>	<u>(21.961.827)</u>
Beban Non Operasional Bersih	<u>(28.709.699)</u>	<u>(16.813.650)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	<u>2.950.454.101</u>	<u>2.288.823.642</u>
Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan	<u>(505.305.957)</u>	<u>(347.773.042)</u>
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(505.305.957)</u>	<u>(347.773.042)</u>
LABA	<u>2.445.148.144</u>	<u>1.941.050.600</u>

3. Laporan Arus Kas

PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31-Des-23
(Disajikan dalam Rupiah)

	31-Des-23	31-Des-22
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	<u>2.445.148.144</u>	<u>1.941.050.600</u>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap	71.802.810	(97.573.350)
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(19.608.332)
Provisi/Biaya Transaksi	230.531.681	115.651.464
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Kredit yang diberikan	178.254.807	11.212.925
Penempatan pada bank lain	13.627.123	-
Jumlah	<u>2.939.364.565</u>	<u>1.950.733.307</u>
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) pendapatan bunga yang akan diterima	(108.273.427)	(46.811.668)
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	(12.134.670.995)	(2.523.925.814)
Penurunan (kenaikan) kredit yang diberikan	(10.491.264.920)	(7.493.784.358)
Penurunan (kenaikan) aset tidak berwujud	-	-
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	133.393.360	(129.585.025)
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	(24.670.748)	(169.971.587)
Kenaikan (penurunan) utang bunga	73.601.649	13.857.436
Kenaikan (penurunan) utang pajak	19.393.544	35.617.629
Kenaikan (penurunan) simpanan	10.478.170.334	7.130.055.145
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	10.150.000.000	1.050.000.000
Kenaikan (penurunan) kewajiban imbalan kerja	164.800.000	39.602.500
Kenaikan (penurunan) pinjaman diterima	-	-
Kenaikan (penurunan) kewajiban lain-lain	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>(1.739.521.203)</u>	<u>(2.094.945.742)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(63.501.000)	115.762.692
Pengurangan aset tetap	-	35.650.000
Arus kas bersih dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(63.501.000)</u>	<u>151.412.692</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Koreksi Pajak Tahun 2021	-	(38.975.557)
Deviden	(583.861.931)	-
Tantiem & Bonus	(583.861.931)	-

Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.167.723.862)	(38.975.557)
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	(31.381.500)	(31.775.300)
Saldo awal kas	<u>102.717.500</u>	<u>134.492.800</u>
Saldo akhir kas	<u>71.336.000</u>	<u>102.717.500</u>

4. Perubahan Ekuitas

PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31-Des-23
(Disajikan dalam Rupiah)

KETERANGAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA			JUMLAH
		CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo Per 31 Desember 2021	6.600.000.000	-	-	(233.898.096)	6.366.101.904
Koreksi Pajak Tahun 2021	-	-	-	(38.975.557)	(38.975.557)
Laba/Rugi Tahun 2022	-	-	-	1.941.050.600	1.941.050.600
Saldo Per 31 Desember 2022	6.600.000.000	-	-	1.668.176.947	8.268.176.947
Deviden	-	-	-	(583.861.931)	(583.861.931)
Tantiem & Bonus				(583.861.931)	(583.861.931)
Cadangan Umum	-	-	500.453.085	(500.453.085)	-
Laba/Rugi Tahun 2023	-	-	-	2.445.148.144	2.445.148.144
Saldo Per 31 Desember 2023	6.600.000.000	-	500.453.085	2.445.148.144	9.545.601.229

5. Komitmen dan Kontinjensi

PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>
KOMITMEN		
<u>Tagihan Komitmen</u>		
Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	7.000.000	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (Bunga Kredit yang diberikan)	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>7.000.000</u>	-
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	-	-
Penerusan Kredit	704.896	706.296
Kewajiban komitmen lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>704.896</u>	<u>706.296</u>
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	57.703	106.448
Aset produktif yang dihapus bukukan	3.636.643	4.684.344
Lain-lain yang besifat administratif	-	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>3.694.346</u>	<u>4.790.792</u>

6. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kas

Saldo tersebut adalah Saldo Kas per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Kas	71.336.000	102.717.500
Saldo Kas	71.336.000	102.717.500

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Saldo tersebut adalah Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per tanggal neraca, sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - Deposito	71.481.557	42.710.162
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - Kredit	323.874.187	244.372.155
Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima	395.355.744	287.082.317

Penempatan Pada Bank Lain

Saldo Penempatan Pada Bank Lain per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Giro :		
Bank Lampung - 380.00.16.00003.2	578.405.830	202.637.603
Bank Hibank 1 - 5301071177	1.153.359.376	4.607.142.019
Bank BRI - 028501001491307	2.058.996.518	40.046.700
Bank J-Trust - 1100009375	1.945.704.185	2.236.973.489
Bank BCA - 0203817999	3.830.745	28.730.589
Bank Permata - 00702137160	50.003.562	-
Bank Hibank - 6003128111	1.842.155	-
Sub Saldo Giro	5.792.142.371	7.115.530.400
Tabungan:		
Bank Mandiri - 114-00-0781951-2	1.708.017.897	33.609.369
Bank BNI - 1051051152	20.235.925	86.521.209
BPR Lestari Bali - 0110081099	379.249.708	5.035.172
Bank BNI - 1514028222	1.990.990.465	1.269.358.100
Bank DKI - 815-30-00000-8	504.088.879	-
Sub Saldo Tabungan	4.602.582.874	1.394.523.850
Deposito :		
BPRS Waykanan - 3410200133	350.000.000	350.000.000
BPRS Aman Syariah - 3360100025	350.000.000	350.000.000
BPRS Waykanan - 3410200157	250.000.000	250.000.000
BPRS Waykanan - 3410200156	300.000.000	300.000.000
BPRS Aman Syariah - 3360100035	350.000.000	350.000.000
BPRS Aman Syariah - 3360100036	200.000.000	200.000.000
BPRS Aman Syariah - 3360100102	500.000.000	-
Bank J-Trust 053137	-	500.000.000
Bank Jtrust - 089983	1.000.000.000	-
Bank Jtrust - 089981	500.000.000	-
<i>Jumlah Saldo Diketahuan</i>	<i>3.800.000.000</i>	<i>2.300.000.000</i>

3.3 Penempatan Pada Bank Lain - Lanjutan

	2023	2022
Deposito :		
Jumlah Saldo Pindahan	3.800.000.000	2.300.000.000
BPR Tara Dharma Artha - 1000943	500.000.000	-
BPR Tara Dharma Artha - 1000944	500.000.000	-
BPR Tara Dharma Artha - 1000607	400.000.000	400.000.000
BPR Tara Dharma Artha - 1000786	-	600.000.000
BPRS Metro Madani - 3400200026	250.000.000	250.000.000
BPRS Metro Madani - 3400200028	500.000.000	500.000.000
BPRS Metro Madani - 3400200029	250.000.000	250.000.000
BPRS Artha Madani - 1102512	500.000.000	500.000.000
BPRS Artha Madani - 1102513	500.000.000	500.000.000
BPR Fajar Waraspastika 135.001361	500.000.000	500.000.000
BPR Fajar Waraspastika 135.001362	500.000.000	500.000.000
BPR Fajar Waraspastika 135.001452	400.000.000	-
BPRS Bandar Lampung 0001220	-	500.000.000
BPRS Bandar Lampung 0001221	-	250.000.000
BPR Lingga Sejahtera 001404	-	750.000.000
BPR Lingga Sejahtera 001403	-	500.000.000
BPRS Lampung Timur 200205	-	500.000.000
BPRS Lampung Timur 200206	-	500.000.000
BPR Antar Guna 0000566	-	500.000.000
BPR Antar Guna 0000565	-	500.000.000
BPR Dassa AA 003584	-	500.000.000
BPR Dassa AA 003583	-	500.000.000
BPRS Rajasa - 000397	500.000.000	500.000.000
BPRS Rajasa - 000398	500.000.000	500.000.000
BPRS HIK Insan Cita - 003088	750.000.000	-
BPRS HIK Insan Cita - 003089	500.000.000	-
BPR Kredit Mandiri Indonesia - 001749	750.000.000	-
BPR Kredit Mandiri Indonesia - 001748	500.000.000	-
BPRS PNM Mentari - 3410100194	500.000.000	-
BPRS PNM Mentari - 3410100193	500.000.000	-
BPRS Almadinah Tasikmalaya - 0000259	500.000.000	-
BPRS Almadinah Tasikmalaya - 0000260	500.000.000	-
BPRS Botani Bina Rahmah - 1001249	750.000.000	-
BPRS Botani Bina Rahmah - 1001370	650.000.000	-
BPRS Amanah Rabbaniyah - 0503.5242	750.000.000	-
BPRS Amanah Rabbaniyah - 0503.5241	500.000.000	-
BPR Fianka Rezalina Fatma - 3603000030380	500.000.000	-
BPR Fianka Rezalina Fatma - 3603000030354	500.000.000	-
BPR Bahtera Artha Jaya - 000107	700.000.000	-
BPR Bahtera Artha Jaya - 000106	700.000.000	-
BPRS Sukowati Sragen - 0001433	700.000.000	-
BPRS Sukowati Sragen - 0001432	700.000.000	-
Bank Hibank - 6003130043	2.000.000.000	-
Sub Saldo Deposito	22.550.000.000	12.300.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	32.944.725.245	20.810.054.250

3.4 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penempatan Pada Bank Lain

	2023	2022
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	<u>13.627.123</u>	-

Penyisihan penghapusan aset produktif penempatan pada bank lain merupakan saldo penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak dibayarnya bunga pada penempatan bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan perlakuan sebagai berikut :

	2023	2022
- Saldo awal	-	-
- Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	89.382.120	-
- Pendapatan Pemulihian PPAP	(75.754.997)	-
Saldo akhir	<u>13.627.123</u>	-

3.5 Kredit Yang Diberikan

Saldo tersebut adalah saldo kredit yang diberikan per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Berdasarkan Sektor Ekonomi :		
Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	653.353.807
Perdagangan besar dan eceran	71.969.190	3.916.757.715
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	120.875.002
Real Estate	-	121.944.443
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	80.388.759
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	147.409.750
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	-	4.861.124
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	195.506.945
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	40.614.827.844	24.954.434.569
Saldo Kredit Yang Diberikan	<u>40.686.797.034</u>	<u>30.195.532.114</u>
Pokok Kredit :		
Kredit Mikro	71.969.190	463.722.084
Kredit Tani	-	-
Kredit Multiguna	40.614.827.844	29.731.810.030
Saldo Kredit Yang Diberikan	<u>40.686.797.034</u>	<u>30.195.532.114</u>
Berdasarkan Tujuan Penggunaan :		
Modal Kerja	71.969.190	5.241.097.545
Konsumsi	40.614.827.844	24.954.434.569
Saldo Kredit Yang Diberikan	<u>40.686.797.034</u>	<u>30.195.532.114</u>
Berdasarkan Kolektibilitas :		
Lancar	40.183.908.265	29.718.322.188
Dalam Perhatian Khusus	69.981.670	271.572.010
Kurang Lancar	370.104.580	-
Diragukan	-	73.415.829
Macet	62.802.519	132.222.087
Saldo Kredit Yang Diberikan	<u>40.686.797.034</u>	<u>30.195.532.114</u>

3.5 Kredit Yang Diberikan Lanjutan

	2023	2022
Berdasarkan Pihak Keterkaitan :		
Kredit Kepada Pihak Terkait	465.927.522	338.430.554
Kredit Kepada Pihak Lain	40.220.869.512	29.857.101.560
Saldo Kredit Yang Diberikan	40.686.797.034	30.195.532.114
Provisi dan Administrasi		
Amortisasi provisi dan administrasi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit performing atau non performing.		
	2023	2022
Provisi dan Administrasi	629.578.309	399.046.628
PPAP Kredit Yang Diberikan	302.831.969	124.577.162
Saldo Kredit Neto	39.754.386.756	29.671.908.324

3.6 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit

Penyisihan penghapusan aset produktif kredit merupakan saldo penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	2023	2022
- Saldo awal	124.577.162	113.364.237
- Pembentukan Beban PPAP	739.068.680	406.921.903
- Pendapatan Penulihan	(469.480.674)	(265.962.307)
- Hapus Buku Kredit	(91.333.199)	(129.746.671)
Saldo akhir	302.831.969	124.577.162

3.7 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan yang dimiliki oleh perusahaan per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

	2023		
Keterangan	2022	Penambahan	Pengurangan
Harga Perolehan			
Kendaraan	465.400.000	-	-
Peralatan & Perlengkapan	239.783.045	63.501.000	-
Saldo	705.183.045	63.501.000	-
Akm. Penyusutan			
Kendaraan	(303.868.748)	(39.843.749)	-
Peralatan & Perlengkapan	(173.855.093)	(31.959.061)	-
Saldo	(477.723.841)	(71.802.810)	-
Nilai Buku	227.459.204		219.157.394

3.7 Aset Tetap - Lanjutan

Keterangan	2022			
	2021	Penambahan	Pengurangan	2022
Harga Perolehan				
Kendaraan	465.400.000	-	-	465.400.000
Peralatan & Perlengkapan	216.945.045	46.027.000	23.189.000	239.783.045
Lainnya	138.600.692	-	138.600.692	-
Saldo	820.945.737	46.027.000	161.789.692	705.183.045
Akm. Penyusutan				
Kendaraan	(257.434.373)	(46.434.375)	-	(303.868.748)
Peralatan & Perlengkapan	(179.262.129)	(17.781.964)	(23.189.000)	(173.855.093)
Lainnya	(138.600.689)		(138.600.689)	-
Saldo	(575.297.191)	(64.216.339)	(23.189.000)	(477.723.841)
Nilai Buku	245.648.546			227.459.204

Rincian penambahan aset tetap & inventaris tahun 2022

No	Tanggal Perolehan	Keterangan	Harga Perolehan
1.	07/01/22	Filling Cabinet Lion Adm Kredi	2.750.000
2.	07/01/22	Lemari Arsip Neo Accounting	2.400.000
3.	07/01/22	Lemari Arsip Neo Intern Audit	2.400.000
4.	08/06/22	Monitor Dan Cpu Dir Kepatuhan	5.845.000
5.	08/06/22	Monitor Led Samsung 22 Inc	2.085.000
6.	09/06/22	Cpu Simbada Ops	3.760.000
7.	27/06/22	7 Set Meja Karyawan	13.993.000
8.	30/06/22	Monitor Dan Cpu Accounting	5.765.000
9.	08/09/22	1 Set Meja Direktur Kepatuhan	2.999.000
10.	14/09/22	Printer Epson L1210 Itha	1.930.000
11.	27/10/22	Lemari Arsip Dir Kepatuhan	2.100.000
Jumlah			46.027.000

3.8 Aset Tidak Berwujud

Merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak berwujud yang dimiliki oleh bank per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Aset tidak berwujud	151.750.000	151.750.000
Akumulasi aset tidak berwujud	(151.749.998)	(151.749.998)
Saldo Aset Tidak Berwujud	2	2

3.9 Aset Lain - Lain

Saldo tersebut adalah Saldo Aset Lain - Lain per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban dibayar dimuka		-
- Asuransi Mobil Xenia Tahun 2021	-	1.079.418
- Biaya dibayar dimuka lainnya	82.808.408	69.133.498
- Biaya Maintenance Program RBS Bank	-	12.500.000
Deposit PLN	4.234.084	8.927.567
Sewa dibayar dimuka	-	124.996.000
Persediaan cetakan	5.159.984	8.959.353
Saldo Aset Lain - Lain	92.202.476	225.595.836

Catatan Perjanjian Sewa

Sesuai dengan surat Perjanjian Sewa rumah / Kantor pada tanggal 08 Februari 2022 di Bandar Lampung, yang bertanda tangan Ir. Boing Heriyanto sebagai pihak 1 dan Hendrik Susanto (Direktur Utama) PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagai pihak ke 2. Pihak kesatu menyewakan kepada pihak kedua sebuah ruko yg terletak di Jl. Wolter Monginsidi No 105. Pangajaran, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung yang telah dilengkapi dengan listrik dan saluran air

Jangka waktu sewa ruko selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Januari 2024 dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Harga sewa rumah/kantor dengan fasilitas lengkap sebesar 350.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta rupiah)

3.10 Kewajiban Segera

Saldo tersebut merupakan saldo kewajiban segera per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pajak Bunga Simpanan	40.990.724	25.960.128
PPh Ps 23 dan 26 yang masih harus dibayar		927.037
Titipan Kredit Lain- Lain	6.850.685	4.430.692
Titipan Asuransi	-	41.194.300
Saldo Kewajiban Segera	47.841.409	72.512.157

3.11 Utang Bunga

Saldo tersebut merupakan Saldo Utang Bunga per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Bunga Deposito Yang Akan Dibayar	164.125.032	90.523.383
Saldo Utang Bunga	164.125.032	90.523.383

3.12 Utang Pajak

Saldo tersebut merupakan Saldo Utang Pajak per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Utang PPh Pasal 25	80.308.259	60.914.715
Saldo Utang Pajak	80.308.259	60.914.715

3.13 Simpanan

Saldo tersebut merupakan Saldo Simpanan per tanggal neraca, adalah :

	2023	2022
Tabungan		
Tabungan Tamura	2.610.570.644	2.532.122.625
Tabungan Tapel	270.175.477	531.507.228
Tabungan Pasar	9.404.226	15.262.859
Tabungan Hadiah	-	5.884.062
Tabungan Sergu	4.736.982.149	3.528.354.683
Tabungan PPPK	11.278	-
Tabungan Sertifikasi Pengawas	18.038.203	-
Tabungan Serdos	36.119.814	-
Sub Saldo Tabungan	7.681.301.791	6.613.131.457
Berdasarkan Keterkaitan :		
Terkait	75.952.351	92.757.635
Tidak Terkait	7.605.349.440	6.520.373.822
Sub Saldo Tabungan	7.681.301.791	6.613.131.457
Deposito Berjangka		
Deposito berjangka 1 bulan	23.525.000.000	10.592.000.000
Deposito berjangka 3 bulan	3.925.000.000	9.951.500.000
Deposito berjangka 6 bulan	3.698.500.000	2.280.500.000
Deposito berjangka 12 bulan	4.420.000.000	3.334.500.000
Sub Saldo Deposito	35.568.500.000	26.158.500.000
Berdasarkan Keterkaitan :		
Terkait	1.896.000.000	1.285.000.000
Tidak Terkait	33.672.500.000	24.873.500.000
Sub Saldo Deposito	35.568.500.000	26.158.500.000
Saldo Simpanan	43.249.801.791	32.771.631.457

Tingkat Suku Bunga Tabungan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: B/009/LBS/SK-DIR/IX/2023 Tentang Penetapan Tarif Bunga Tabungan, tanggal 04 September 2023.

Menetapkan Suku Bunga Tabungan sebagai berikut:

- a. Tabungan Makmur Rakyat (Tamur) : 2%
- b. Tabungan Pelajar (Tapel) : 2.25%
- c. Tabungan Pasar (Tapas) : 2.50%
- d. Tabungan Berhadiah (Tabah) : 1%
- e. Tabungan Sertifikasi Guru (Tagu) : 1.50%
- f. Tabungan P3K (Taka) : 1.50%
- g. Tabungan Sertifikasi Pengawas Sekolah (Tawaslah) : 1.50%
- h. Tabungan Sertifikasi Dosen (Tasen) : 1.50%
- i. Tabungan Ibadah Haji (Taji) : 1.50%

3.13 Simpanan - Lanjutan

Tingkat Suku Bunga Deposito

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: B/006/LBS/SK-DIR/III/2023 Tentang Perubahan Tarif Bunga Deposito Berjangka, tanggal 01 Maret 2023

Menetapkan Suku Bunga Deposito sebagai berikut:

Nominal Deposito	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
Rp. 5.000.000,- s/d Rp. 25.000.000,-	5%	5%	5%	5%
> Rp. 25.000.000,- s/d Rp. 50.000.000,-	5,50%	5,50%	5,75%	6,00%
> Rp. 50.000.000,- s/d Rp. 75.000.000,-	6,25%	6,25%	6,50%	6,50%
> Rp. 75.000.000,-	6,75%	6,75%	6,75%	6,75%

Keterangan :

Tingkat suku bunga deposito berjangka dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan/ketentuan yang berlaku dari LPS dan atau pihak bank.

3.14 Simpanan Pada Bank Lain

Saldo tersebut merupakan Simpanan Pada Bank lain per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.900.000.000	2.000.000.000
PT BPR Langgeng Lestari Bersama	2.000.000.000	1.750.000.000
PT BPR Indra Candra	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bintang Dana Persada	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Lestari Bali	1.700.000.000	1.700.000.000
PT BPR Swadaya Anugerah Utama	500.000.000	500.000.000
PT BPR Tataarta Swadaya	300.000.000	300.000.000
PT BPR Adji Caka	-	-
PT BPR Gitamakmur Utama	2.000.000.000	-
PT BPR Citra Dana Mandiri	2.000.000.000	-
PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Lestari Banten	2.000.000.000	-
PT BPR Gamon	2.000.000.000	-
Saldo Simpanan Pada Bank Lain	19.900.000.000	9.750.000.000

3.15 Kewajiban Imbalan Kerja

Saldo tersebut merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Cadangan THR - Pusat	156.000.000	120.000.000
Cadangan Pesangon - Pusat	78.702.500	33.902.500
Cadangan Imbalan Kerja Tahunan - Pusat	234.000.000	150.000.000
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	468.702.500	303.902.500

Berdasarkan Surat Keputusan Manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera Nomor: B/001/LBS/SK-SKM/BDL/I/2023 Tentang Pencadangan Biaya Imbalan Kerja dan Pasca Kerja Tahun Buku 2023 tanggal 09 Januari 2023. Nominal pencadangan biaya imbalan kerja dan pasca kerja tahun 2023 sebesar Rp 450.000.000,-

3.16 Kewajiban Lain-lain

Saldo tersebut merupakan Saldo Kewajiban Lain-lain per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	7.156.274	7.156.274
Saldo Kewajiban Lain - lain	7.156.274	7.156.274

3.17 Modal

Saldo tersebut merupakan Modal per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	(3.400.000.000)	(3.400.000.000)
Modal Disetor	6.600.000.000	6.600.000.000

3.18 Saldo Laba

Merupakan Saldo Laba tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Saldo Laba		
Cadangan Umum	500.453.085	-
Cadangan Tujuan	-	-
Saldo Laba Belum Ditentukan Tujuannya		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	(272.873.653)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.445.148.144	1.941.050.600
Saldo Saldo Laba (Rugi)	2.445.148.144	1.668.176.947

3.19 Pendapatan Bunga Kontraktual

Jumlah tersebut adalah jumlah pendapatan bunga kontraktual selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Bunga Bank		
Giro		
1. Giro BPD	376.482	222.733
2. Giro Mayora		70.791.146
3. Giro BRI	3.759.046	795.605
4. Giro Jtrust Bank	141.248.237	206.100.129
5. Giro Mayora Merchant		9.550
6. Giro Bank Permata	3.562	
7. Giro Hi Bank 1	76.898.441	
Tabungan		
1. Tabungan Bank Mandiri	1.327.854	224.900
2. Tabungan BNI	464.240	2.265.904
3. Tabungan BPR Lestari Bali	2.328.480	39.692
4. Tabungan BNI 2	4.660.895	
5. Tabungan Bank DKI	3.588.879	

3.19 Pendapatan Bunga Kontraktual - Lanjutan

	2023	2022
Deposito		
1. Deposito BPRS Way Kanan	80.775.626	90.538.654
2. Deposito BPRS Aman Syariah	94.351.621	76.509.263
3. Deposito BPRS MAU		39.683.888
4. Deposito Jtrust Bank	180.123.508	77.585.622
5. Deposito Bank Mayora		4.006.849
6. Deposito Bank Mayapada		490.247
7. Deposito BPR Dana Mandiri Bogor	31.845.205	45.534.230
8. Deposito BPR Tara Dharma Artha	64.743.742	54.197.717
9. Deposito BPRS Metro Madani	85.775.627	78.607.415
10. Deposito BPRS Artha Madani	67.315.079	69.999.997
11. Deposito BPRS Rajasa	81.556.199	69.532.234
12. Deposito BPR Fajar Waraspastika	78.182.550	56.068.496
13. Deposito BPR Dassa	3.424.668	22.301.358
14. Deposito BPRS Bandar Lampung	6.902.914	9.121.366
15. Deposito BPR Lingga	19.691.783	12.628.422
16. Deposito BPR Lampung Timur	27.553.198	8.929.210
17. Deposito BPR Antar Guna	45.328.788	4.109.568
18. Deposito BPRS HIK	86.017.181	-
19. Deposito BPR KMI	74.366.454	-
20. Deposito BPRS PNM Mentari	61.295.710	-
21. Deposito BPRS Almadinah Tasik	63.396.110	-
22. Deposito BPRS Botani	71.091.088	-
23. Deposito BPRS Amanah Rabbaniah	76.099.573	-
24. Deposito BPR Fianka Rezalina	37.370.639	-
25. Deposito BPRS Sukowati Sragen	42.438.494	-
26. Deposito BPR Bahitera Artha Jaya	42.460.276	-
27. Deposito Hi Bank	22.136.985	-
Pendapatan Bunga kredit pihak ketiga	7.828.173.222	5.886.657.691
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	9.507.072.358	6.886.951.887
Pendapatan Provisi		
Pendapatan Provisi	453.168.569	278.324.036
Jumlah Pendapatan & Komisi	453.168.569	278.324.036
Jumlah Pendapatan Bunga	9.960.240.927	7.165.275.923

3.20 Beban Bunga

Jumlah tersebut adalah jumlah beban bunga selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut

	2023	2022
Tabungan	77.775.016	60.517.738
Deposito	2.165.710.179	1.424.946.637
Simpanan Bank Lain	1.105.269.868	614.863.687
Pinjaman Diterima	1.482.845	-
Jumlah Beban Bunga	3.350.237.908	2.100.328.062

3.21 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Pemulihan PPAP ABA	75.754.997	-
Pemulihan PPAP Kredit	469.480.674	265.962.307
Pendapatan Operasional Lainnya		
- Pendapatan Administrasi Tabungan	31.758.855	31.662.345
- Pendapatan Penutupan Tabungan	50.000	130.000
- Pendapatan Denda	20.037.991	16.169.969
- Pendapatan Administrasi	2.296.013	1.061.623
- Pendapatan Operasional Lainnya	60.000	120.000
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	57.896.931	194.172.696
- Pendapatan Fee Deposit PLN	225.000	302.600
- Pendapatan Kredit Lain-Lain	198.213.446	69.067.603
- Pendapatan Porsi Haji	-	-
- Fee Agen Brilink EDC	15.355.200	8.445.800
- Fee Mayora Merchant	-	288.000
- Pendapatan Apprasial Agunan	-	500.000
- Fee Agen BNI	3.000	10.750
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	871.132.107	587.893.694

3.22 Beban Penyisihan Kerugian

Jumlah tersebut adalah Jumlah Beban Penyisihan Kerugian selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban penyisihan penempatan pada bank lain	89.382.120	-
Beban penyisihan kredit yang diberikan	739.068.680	406.921.903
Jumlah Beban Penyisihan dan Penyusutan	828.450.800	406.921.903

3.23 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut adalah Jumlah Beban Pemasaran selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Biaya Promosi / Penggalian Dana	20.984.454	14.217.880
Jumlah Beban Pemasaran	20.984.454	14.217.880

3.24 Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut adalah Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Tenaga Kerja		
- Beban Gaji Pokok	653.463.204	623.268.995
- Beban Tunjangan Pangan	122.377.000	101.893.318
- Beban Tunjangan Transport	103.540.200	80.529.118
<i>Jumlah Saldo Dipindahkan</i>	<i>879.380.404</i>	<i>805.691.431</i>

3.24 Beban Administrasi dan Umum - Lanjutan

	2023	2022
Beban Tenaga Kerja		
- Jumlah Saldo Pindahan	879.380.404	805.691.431
- Beban Tunjangan PPH Karyawan	71.196.642	32.044.544
- Beban Tunjangan Jabatan	377.736.364	345.400.000
- Beban Honorarium Kontrak	76.500.000	100.825.726
- Beban Honorarium Pengurus	360.000.000	245.000.000
- Beban Iuran Jamsostek	76.419.023	43.333.531
- Beban Tunjangan Hari Raya	175.588.541	131.021.098
- Beban Bantuan Persalinan Karyawan	1.000.000	1.000.000
- Beban Pesangon	60.000.000	54.000.000
- Beban Insentif Karyawan	397.779.794	181.076.670
- Beban Bantuan Kesehatan	251.937	21.700
- Beban Iuran BPJS/ASKES	46.033.294	35.750.718
- Beban Seragam Karyawan	-	400.000
- Beban Imbalan Kerja Tahunan	259.707.348	167.466.828
- Beban Tunjangan Kesehatan	13.739.800	10.850.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	2.795.333.147	2.153.882.246
Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan	107.694.101	75.501.400
Jumlah Beban Pendidikan	107.694.101	75.501.400
Beban Asuransi		
- Beban Asuransi Kendaraan	7.200.558	7.051.300
- Beban Asuransi CIT	3.700.340	1.484.300
- Beban Asuransi CIS	485.000	485.000
Jumlah Beban Asuransi	11.385.898	9.020.600
Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung Kantor	124.996.000	225.004.000
Jumlah Beban Sewa	124.996.000	225.004.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Beban Penyusutan Kendaraan	39.843.749	46.434.375
- Beban Penyusutan Peralatan & Perlengkapan	31.959.061	17.781.964
- Beban Penyusutan Inventaris Lainnya	-	3
- Beban Amortisasi Aset Tetap Tak Berwujud	-	16.041.668
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	71.802.810	80.258.010
Beban Pajak (Non-PPH)		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	3.661.148	3.661.148
- Beban Pajak Kendaraan	6.410.000	11.075.143
- Pajak Reklame	2.112.290	5.000.000
- Beban Pajak Lainnya	6.584.238	-
Jumlah Beban Pajak (Non-PPH)	18.767.676	19.736.291

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*

3.24 Beban Administrasi dan Umum - *Lanjutan*

	2023	2022
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Pemeliharaan/Perbaikan Gedung & Rumah Dinas	109.088.641	11.145.500
- Pemeliharaan/Perbaikan Mesin-mesin Kantor	3.589.000	5.405.000
- Beban Service dan Suku Cadang	22.029.335	27.493.896
Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan	134.706.976	44.044.396
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Alat Tulis Kantor	11.479.915	11.897.500
- Beban Listrik	35.701.896	31.000.977
- Beban Telepon, Fax & Internet	18.141.650	11.041.439
- Beban Porto	3.107.000	1.932.499
- Beban Pos dan Materai	4.640.000	3.850.000
- Beban Percetakan	2.748.300	3.730.975
- Beban Barang Cetakan	11.094.369	7.787.983
- Beban Supplies untuk Komputer	5.719.000	5.923.000
- Beban Kebersihan	4.005.650	4.228.400
- Beban Perijinan/Akta/Surat	-	9.000.000
- Beban Iklan	1.250.000	1.250.000
- Beban Jasa KAP	16.755.926	14.405.593
- Beban Bahan Bakar Kendaraan	51.941.950	42.381.874
- Beban Maintenance Program RBS	15.000.000	2.500.000
- Maintenance Program Creva	950.000	-
- Beban Honorarium Advokat	-	17.966.400
- Beban Jamuan	1.434.500	1.431.200
- Beban Konsumsi Karyawan	3.238.000	3.674.250
- Biaya Perjalanan Dinas	14.913.878	9.750.742
Jumlah Beban Barang dan Jasa	202.122.034	183.752.832
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3.466.808.642	2.791.199.775

3.25 Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut adalah Jumlah Beban Operasional Lainnya selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Operasional Lainnya		
- Beban Rapat	98.000	4.050.363
- Fee Penjaminan atas Simpanan Pihak ke-3	103.979.389	76.139.581
- Beban Operasional Lainnya	37.853.317	13.573.949
- Beban Iuran Perbarindo	8.400.000	12.600.000
- Iuran OJK	27.596.724	23.450.812
- Iuran FKIJK	1.200.000	1.200.000
- Iuran Jaringan Bersama Capil	6.600.000	3.850.000
Jumlah Beban Operasional Lainnya	185.727.430	134.864.705

3.26 Pendapatan (Beban) Non Operasional

Jumlah tersebut adalah Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Non Operasional		
- Kelebihan Kas Kasir	11.202	13.178
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	2.450.000	5.135.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>2.461.202</u>	<u>5.148.178</u>
Beban Non Operasional		
- Beban Sumbangan	9.348.500	9.033.500
- Beban Denda	3.578.800	2.011.127
- Beban Non Operasional Lainnya	18.243.600	10.917.200
Jumlah Beban Non Operasional	<u>31.170.900</u>	<u>21.961.827</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>(28.709.698)</u>	<u>(16.813.649)</u>

3.27 Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar:

	2023	2022
Peredaran Bruto Januari - Desember		
- Pendapatan Bunga	9.960.240.927	7.165.275.923
- Pendapatan Operasional Lainnya	871.132.107	587.893.694
- Pendapatan Non Operasional	2.461.202	5.148.178
Jumlah Peredaran Bruto	<u>10.833.834.236</u>	<u>7.758.317.794</u>
Laba sebelum pajak	2.950.454.101	2.288.823.642
Laba Fiskal	<u>2.950.454.101</u>	<u>2.288.823.642</u>
PKP yang memperoleh fasilitas : (4.800.000.000/Peredaraan Bruto) * Laba Fiskal	1.307.217.683	1.416.074.177
PKP yang tidak memperoleh Fasilitas (Non Fasilitas)	1.643.236.418	872.749.466
Tarif Pajak Penghasilan :		
11%* PKP Fasilitas (50%)	143.793.945	155.768.159
22%* PKP Non Fasilitas (100%)	361.512.012	192.004.882
Total Taksiran Pajak tahun 2022	<u>505.305.957</u>	<u>347.773.042</u>

	2023	2022
<u>SSP PPh Badan</u>		
Januari	28.264.894	19.951.104
Februari	22.448.441	2.332.071
Maret	29.187.466	29.790.435
April		12.407.268
Mei	12.803.292	22.408.350
Juni	20.057.987	29.796.846
Juli	63.030.145	14.570.866
Agustus	57.341.902	29.746.012
<i>Jumlah Saldo Dipindahkan</i>	<u>233.134.127</u>	<u>161.002.952</u>

3.27 Taksiran Pajak Penghasilan - Lanjutan

	2023	2022
Jumlah Saldo Pindahan	233.134.127	161.002.952
September	60.007.501	48.460.762
Oktober	55.716.242	39.198.285
November	76.139.828	38.196.328
Total	<u>424.997.698</u>	<u>286.858.327</u>
 Pajak yang Telah dibayar Januari - November	424.997.698	286.858.327
Taksiran Pajak Penghasilan	505.305.957	347.773.042
Pajak PPh 25 Masa Desember yang dibayarkan di bulan Januari	80.308.259	60.914.715
 Pajak (kurang)lebih	-	-

3.28 Komitmen dan Kontijensi

Komitmen dan Kontijensi per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022
Komitmen		
Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum Ditarik	7.000.000.000	-
Fasilitas Pinjaman Kepada Nasabah dan Belum Ditarik	-	-
Jumlah Komitmen	<u>7.000.000.000</u>	<u>-</u>
 Kewajiban kontijensi:		
Pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian	57.703.332	106.448.003
Lain-lain	-	-
Aset Produktif yang dihapus buku	2.396.783.499	-
Jumlah Kewajiban Kontijensi	<u>2.454.486.831</u>	<u>106.448.003</u>

4. INFORMASI KETERKAITAN

4.1 Informasi Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan keterkaitan :

No	Nama	2023	Hubungan
1	Robert Falintino, Se	62.802.519	Pemegang Saham
2	Hendrik Susanto	74.250.000	Direktur Utama
3	Dwitya Agung Frajna Yuga	14.583.335	Komisaris
4	Hendrik Susanto	28.125.000	Direktur Utama
5	Denni Agustiono	158.666.668	Direktur
6	Diyanti Eko Kapti	87.500.000	Kabid. Operasional
7	Denni Agustiono	40.000.000	Direktur
	Total	465.927.522	

4.2 Informasi Tabungan kepada pihak yang mempunyai hubungan keterkaitan :

No	Nama	2023	Hubungan
1	Firdaus Se (Taqwa)	34.440	Kabid. Pemasaran
2	Diyanti Eko Kapti	18.425	Kabid. Operasional
3	Ferina Wiraswasti	116.267	Anak P. Saham
4	R Mochtar Sany Bdr	28.860.092	Pemegang Saham
5	Denni Agustiono	128.979	Direktur
6	Ketut Ita Purnamasari	108.122	Komisaris
7	Noni Mas	7.018.089	Ibu Komisaris
8	Angga Wahyu Effendi	498.105	PE Kepatuhan
9	Dwitya Agung Frajna Yuga	310.974	Komisaris Utama
10	Hendrik Susanto	45.319	Direktur Utama
11	Kadek Rani Dwi Aryanti	37.946.096	Kakak Komisaris
12	Cindy Graceilla Hadi Pratiwi	520.357	PE Audit Internal
13	Widya Ika Putri	126.034	Adik Dir YMF Kepatuhan
14	Intan Maysaroh	136.269	Istri Dir YMF Kepatuhan
15	Ir Dwitya Agung Frajna Yuga Or Raka Farand Nayoan	84.783	Komisaris Utama
Total		75.952.351	

4.3 Informasi Deposito kepada pihak yang mempunyai hubungan keterkaitan :

No	Nama	Nominal	Hubungan
1	Cindy Graceilla Hadi Pratiwi	10.000.000	PE Audit Internal
2	Cindy Graceilla Hadi Pratiwi Or Yunita	10.000.000	PE Audit Internal
3	Noni Mas Qq Ketut Ita Purnama Sari	200.000.000	Ibu Komisaris
4	Noni Mas	100.000.000	Ibu Komisaris
5	Noni Mas	50.000.000	Ibu Komisaris
6	Kadek Rani Dwi Aryanti	100.000.000	Kakak Komisaris
7	Noni Mas	130.000.000	Ibu Komisaris
8	Noni Mas	25.000.000	Ibu Komisaris
9	Ketut Ita Purnamasari	11.000.000	Komisaris
10	Ketut Ita Purnamasari	15.000.000	Komisaris
11	Kadek Rani Dwi Aryanti	80.000.000	Kakak Komisaris
12	Kadek Rani Dwi Aryanti	10.000.000	Kakak Komisaris
13	Kadek Rani Dwi Aryanti	10.000.000	Kakak Komisaris
14	Kadek Rani Dwi Aryanti	40.000.000	Kakak Komisaris
15	Noni Mas Or Made Ngurah Arsana	55.000.000	Ibu Komisaris
16	Noni Mas Or Made Ngurah Arsana	100.000.000	Ibu Komisaris
17	Noni Mas Or Made Ngurah Arsana	500.000.000	Ibu Komisaris
18	R Mochtar Sany Bdr	450.000.000	Pemegang Saham
Total		1.896.000.000	

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera didirikan dengan Akta Notaris No. 104 pada tanggal 17 Maret 1992 dihadapan Notaris Ny.S.P. Henny Shidki, S.H notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor 05/03/2020 02-1507.HT.01.01.Th'93 pada tanggal 9 Maret 1993 dan perubahan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera Nomor 07, tanggal 09 Mei 2017 dihadapan Notaris Bambang Abiyono, S.H. notaris di Bandar Lampung dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 13 Mei 2019 nomor AHU-AH.01.03-0243727. Perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 30 dihadapan Notaris Bambang Abiyono, S.H., di Bandar Lampung pada tanggal 19 Oktober 2022 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0068017.AH.01.09 tanggal 21 Oktober 2022

b. Tempat dan Kedudukan

PT Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera berkedudukan di Jl. Wolter Monginsindi No.105 Kelurahan Pengajaran, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Telp. (0271) 486752.

c. Maksud dan Tujuan Usaha

Sesuai anggaran dasar perseroan, maksud dan tujuan usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera ialah menjalankan usaha Bank Perkreditan Rakyat dalam bidang aktivitas keuangan, mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.

d. Legalitas Usaha

- Akta Notaris No. 104 tanggal 17 Maret 1992 oleh Notaris Ny.S.P. Henny Shidki, S.H notaris di Jakarta
- Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-1507.HT.01.01 tanggal 9 Maret
- Tanda Daftar Perusahaan No. 07.01.6.6401760 yang berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2020. Dikeluarkan oleh Badan Penanaman Modal dan Perizinan, Pemerintah Kota Bandar Lampung.
- NPWP Nomor: 01.495.639.5-324.000. Dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, Bandar Lampung.
- Surat Ijin Gangguan (HO) No. 504.1/01880/30.2/III.27/VIII/2015 dikeluarkan oleh Badan Penanaman Modal dan Perizinan Pemerintah Kota Bandar Lampung.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120009901111 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.

e. Permodalan

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 yang dibuat oleh Notaris Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, PT BPR Lampung Bina Sejahtera didirikan dengan modal dasar sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) yang terbagi atas 25.000 (dua puluh lima ribu) lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) dan terdapat perubahan anggaran dasar PT BPR Lampung Bina Sejahtera menurut akta No. 23 tanggal 29 Agustus 2019 dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) dan modal disetor sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) yang terbagi atas 5.000 (lima ribu) lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), sehingga komposisi pemegang saham PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Hj. Syamsul Rizal	20.000	200.000.000,00	4,00
2	Tn. Robert Falintino	250	2.500.000,00	0,05
3	Tn. Dr. Hj. Mochtar Sany Firdaus	479.750	4.797.500.000,00	95,95
Total		500.000	5.000.000.000,00	100,00

Pada tahun 2020 terdapat penambahan modal disetor. Hal ini berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-54/KO.0741/2020 tanggal 14 Februari 2020 perihal Penambahan Modal Disetor PT BPR Lampung Bina Sejahtera.

Serta berdasarkan Akta Notaris No. 33 yang dibuat oleh Notaris Bambang Abiyono,SH, Notaris di Bandar Lampung dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No: AHU-AH.01.03-0112731 tanggal 28 Februari 2020. Menyetujui meningkatkan Modal yang ditempatkan. Semula modal yang ditempatkan perseroan berjumlah sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) terbagi atas 500.000 (lima ratus ribu) lembar saham, menjadi sebesar Rp 6.600.000.000 (enam miliar enam ratus juta rupiah) terbagi atas 660.000 (enam ratus enam puluh ribu) lembar saham. Sehingga komposisi pemegang saham PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Hj. Syamsul Rizal	20.000	200.000.000	3,03
2	Tn. Robert Falintino	250	2.500.000	0,04
3	Tn. Dr. Hj. Mochtar Sany Firdaus	639.750	6.397.500.000	96,93
Total		660.000	6.600.000.000	100,00

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 19 Oktober 2022, oleh Notaris Bambang Abiyono, SH di Bandar Lampung. PT BPR Lampung Bina Sejahtera terdapat perubahan Komisaris Perseroan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-00668017 pada tanggal 21 Oktober 2022, maka susunan pengurus periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. Ir. Dwitya Agung Prajna Yuga
- Komisaris : Ny. Ni Ketut Ita Purnamasari

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Tn. Hendrik Susanto
- Direktur : Tn. Denni Agustiono

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera memiliki karyawan berjumlah 18 termasuk direksi.

g. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca PT Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera.

h. Tanggal Penyelesaian Laporan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang disusun dan diotorisasi pada 20 Februari 2024

BAB III. Opini Akuntan Publik



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Lampung Bina Sejahtera

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera, yang terdiri atas laporan neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lainnya

Audit kami atas laporan keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggungjawab manajemen PT BPR Lampung Bina Sejahtera yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan menceerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Drs. HENRY & SUGENG



Drs. Henry Susanto, Akt., CPA., CA., CPI.

Managing Partner

NRAP 0067

Yogyakarta, 20 Februari 2024

1. Kebijakan Akuntansi BPR

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lampung Bina Sejahtera menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2022 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lampung Bina Sejahtera menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- 1) Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non performing* dicatat secara dasar kas (*cash basis*).
- 2) Beban historis (*historical cost*), Beban kini (*current cost*), nilai realisasi (*realizable cost*), nilai sekarang (*present value*), nilai wajar (*fair value*) termasuk aktiva tetap tertentu yang dimulai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP Bab 28 yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, menujukkan, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*Performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang dipersetujui sesuai jenis penempatan. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan review atas masing-masing saldo penempatan pada bank lain pada akhir periode.

e. Kredit yang diberikan

Berdasarkan Pedoman Akuntansi BPR dengan acuan SAK ETAP, Kredit disajikan sebesar pokok kredit/Baki Debet dikurangi dengan Beban Provisi dan ditambah Beban Transaksi yang belum diamortisasi.

f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjenpsi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut :

1. 0,5 % dari aset produktif dengan kualitas lancar.
2. 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar setelah dikurangi nilai agunan, berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar setelah dikurangi nilai agunan, berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- 3% (tiga persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar setelah dikurangi nilai agunan, berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

f. Penyisihan Kerugian dan Penghapusan Pengakuan - Lanjutan

3. 10 % dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
4. 50 % dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
5. 100 % dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa Aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali Aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan selama tahun berjalan.

Penempatan pada bank lain :

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:

- a. lancar, dalam hal tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- b. kurang lancar, dalam hal terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai dengan 5%
- c. macet, dalam hal:
 - 1) terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja;
 - 2) bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah ditetapkan dalam status pengawasan khusus;
 - 3) bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah dilikuidasi.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan Beban perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan Aset Tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan dilakukan sesuai dengan taksiran masa manfaat dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap digolongkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tahun 2023 tentang penyusutan harta berwujud dan/atau amortisasi harta tak berwujud.

Penyusutan aset tetap & inventaris dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

Keterangan	Golongan	Umur Ekonomis	Persentase
Bangunan Permanen		20 tahun	5%
Bangunan Non Permanen		10 tahun	10%
Kendaraan	I	4 tahun	25%
Kendaraaan	II	8 tahun	12,5%
Inventaris	I	4 tahun	25%
Inventaris	II	8 tahun	12,5%

g. Aset Tetap - Lanjutan

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kaptialisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau Beban pada periode bersangkutan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

i. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung Aset BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos Aset yang ada.

j. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

k. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

l. Utang Pajak

Merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Nominalnya merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

m. Simpanan

Tabungan disajikan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sedangkan deposito dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan.

n. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk deposito. Dan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik simpanan.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh Terdapat empat jenis imbalan kerja:

- 1) Imbalan Jangka Pendek
adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam
- 2) Imbalan pascakerja
adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja
- 3) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya; dan;
- 4) Pesangon pemutusan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat:
 - (i) Keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal; atau;
 - (ii) Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan kerja pasti.

p. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada.

q. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

q. Modal - Lanjutan

2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham*)
 - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
 - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
3. Modal Sumbangan
 - Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
 - Modal sumbangan berupa kas dimilai sebesar kas yang diterima.
 - Sumbangan berupa aset non-kas dimilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

r. Saldo Laba

Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaanya.
 - Laba rugi periode berjalan.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas aktiva produktif dicatat sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang ditanggulikan dari kredit yang direstrukturasi diakui sebagai pendapatan secara proposisional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*) dan dimulai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Berkaitan dengan kegiatan perkreditan, dan mempunyai jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Atas kredit yang telah diberikan sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui pada saat terjadinya.

t. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan. Diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak bank.

u. Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional terdiri dari beban penyisihan kerugian, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum, dan beban operasional lainnya. Diakui sebesar pengeluaran bank.

v. Pendapatan Non Operasional dan Beban Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Dinyatakan sebesar jumlah yang menjadi hak bank.

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan bank.

w. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.



BANK SEJAHTERA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- I. Nama : Hendrik Susanto
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 105, Pengajaran, Kec. Til. Betung Utara,
Kota Bandar Lampung
Jabatan : Direktur Utama
- II. Nama : Denii Agustiono
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 105, Pengajaran, Kec. Til. Betung Utara,
Kota Bandar Lampung
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA, kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA.
2. Laporan keuangan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Lampung Bina Sejahtera sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan peninggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Lampung Bina Sejahtera.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 20 Februari 2024

PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA



Hendrik Susanto
Direktur Utama

Denii Agustiono
Direktur YMF Kepatuhan

PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA

Jl. Wolter Monginsidi No. 105 Teukbetung Bandar Lampung Phone : 0721-480752, 489222 Fax: 0721-4886753

2. PENUTUP

Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera telah dipertanggungjawabkan oleh Direksi kepada Pemegang Saham PT. BPR Lampung Bina Sejahtera.

Demikian penjelasan atas Laporan Keuangan Tahunan ini kami buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 29 April 2024.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

LAMPUNG BINA SEJAHTERA



Hendrik Susanto

Direktur Utama

Denni Agustiono

Direktur YMF Kepatuhan

Mengetahui,
Dewan Komisaris

Dwitya Agung Pranja Yuga

Komisaris Utama

Ketut Ita Purnamasari

Komisaris